

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Kemunculan bank-bank dan lembaga keuangan Islam sebagai organisasi yang masih relatif baru, menimbulkan tantangan besar. Para pakar syariah Islam dan akuntansi harus mencari dasar bagi penerapan dan pengembangan standar akuntansi yang berbeda dengan standar akuntansi bank dan lembaga keuangan konvensional seperti yang telah dikenal selama ini.

Standar akuntansi tersebut menjadi kunci sukses bank Islam dalam melayani masyarakat sehingga, seperti lazimnya harus dapat menyajikan informasi yang dapat dipercaya dan relevan bagi para penggunaanya, namun tetap dalam konteks syariah Islam. Selain itu, akan memberikan dampak positif terhadap distribusi sumber-sumber ekonomi untuk kepentingan nasabah/masyarakat. Sebab, prinsip-prinsip syariah Islam memberikan keseimbangan antara kepentingan individu dengan masyarakat. Dengan hadirnya lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip syariah Islam yang mana ciri pokoknya adalah bagi hasil yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak yaitu nasabah dan bank maka perkembangan dunia perbankan yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam di Indonesia semakin pesat.

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana, pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*), pembiayaan

berdasarkan penyertaan modal (*Musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*Murabahah*). Seluruh bentuk pembiayaan syariah dihitung melalui Sistem Akuntansi Syariah.

Dalam memahami akuntansi perbankan syariah, ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu: pertama tentang kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan perbankan syariah, pemakai kebutuhan informasi, tujuan akuntansi keuangan, asumsi dasar. Kedua, tentang Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang mengatur tentang pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan penyajian produk *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah*.

Dalam hal ini pengakuan, pengukuran dan pencatatan transaksi serta pengungkapan hak-hak dan kewajiban-kewajiban dilakukan secara adil sesuai dengan tuntunan dan tuntutan dari syariah Islam.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Al-Washliyah Cabang Medan, adalah salah satu dari sedikit bank perkreditan yang memakai sistem perbankan syariah. Perusahaan mengalami tantangan yang berat dalam menawarkan produk syariah ini. Hal ini dikarenakan produk-produk tersebut belum terlalu dikenal oleh masyarakat khususnya untuk jenis produk pembiayaan *murabahah*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dan memahami akuntansi secara syariah, dengan judul: **"SISTEM AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH AL-WASHLIYAH MEDAN"**.